

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	3,746.7	4,275.0
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	4,949.5	5,312.3
Net asing (Rp miliar)	65.7	-2,022.0	394.7
Net asing (jt shm)	-150.6	-3,500.1	2,446.8
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,310.2	6,298.1

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1802	2.2%	2.6%	-3.4%
Basic Industry	619	47.7%	1.0%	35.0%
Consumer	2,554	11.6%	-0.3%	9.9%
Finance	950	40.4%	-0.3%	17.0%
Infrastructure	1,174	7.1%	-0.4%	11.2%
Misc. Industry	1,498	27.8%	0.6%	9.3%
Mining	1,405	34.0%	-0.2%	1.5%
Property	494	-6.9%	0.7%	-4.7%
Trade	920	8.8%	0.8%	6.9%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,830	10.6%	0.2%	10.1%
FSSTI	Singapura	3,226	13.4%	-1.0%	12.0%
KLCI	Malaysia	1,764	7.3%	-0.4%	7.4%
SET	Thailand	1,575	9.0%	-0.2%	2.3%
KOSPI	Korsel	2,392	20.4%	-0.2%	18.2%
SENSEX	India	30,922	13.9%	0.2%	16.1%
HSI	Hongkong	25,765	23.9%	-0.8%	17.3%
NKY	Jepang	20,033	27.7%	-0.9%	4.9%
AS30	Australia	5,764	8.2%	-1.6%	0.9%
IBOV	Brasil	62,900	20.4%	1.1%	4.4%
DJI	Amerika	21,350	18.9%	0.3%	8.0%
SX5P	Eropa	3,122	10.5%	-0.6%	3.7%
UKX	Inggris	7,313	11.2%	-0.5%	2.4%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	33.67	2,244.1	0.02	0.06%
TINS	0.055	730.6	0.00	0.00%
ANTM	0.030	395.8	0.00	0.00%
*Rp/US\$	13,330			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.31		
Kredit Bank IDR	13.77		
BI Rate (%)	#N/A	4.33%	#VALUE!
Fed Funds Target	1.25	1.90%	1.23
ECB Main Refinancing	-	1.30%	(0.03)
Domestic Yen Interest Call	(0.07)	0.40%	(0.07)

Harga Komoditas

dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	44.9	-4.7%	11	2.47%
CPO / ton	575.3	4.5%	-2.3	-0.41%
Karet / kg	1.76	-5.7%	0.0	0.00%
Nikel / ton	9,252	-0.6%	95.5	1.03%
Timah / ton	20,295	18.5%	-65.0	-0.32%
Emas / oz	1,245.5	-7.5%	-4.0	-0.32%
Batu Bara / ton	77.9	36.4%	-0.2	-0.26%
Tepung Terigu / ton	138.4	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung / bushel	3.3	-1.2%	0.1	3.00%
Kedelai	8.9	-21.7%	0.3	3.02%
Tembaga	5,931.3	22.5%	-4.3	-0.07%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan akhir pekan di tutup menguat karena pasar mencatatkan kinerja yang positif di semester pertama tahun ini. Dow Jones ditutup melemah 57 poin (-0,27%) di level 21.410, Nasdaq ditutup naik 46 poin (+0,74%) pada level 6.234. Dari regional, indeks Nikkei dibuka naik 9 poin (+0,05%) di level 20.148. Nilai tukar Rupiah pada hari ini dibuka menguat 13 poin (+0,10%) menjadi 13.305.

Technical Ideas

Menguatnya bursa saham Wall Street serta harga minyak mentah diprediksi menjadi sentimen positif indeks. Pelaku pasar yang masih mencerna beberapa data ekonomi serta menunggu rilis data inflasi hari ini diprediksi akan mempengaruhi laju market. IHSG diprediksi bergerak menguat terbatas dengan kisaran *support* di level 5.800 sedangkan *resist* pada level 5.860. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- MEDC (BoW, Resist: Rp2.410, Support: Rp2.200)
- KLBK (SoS, TP: Rp1.650, Support: Rp1.600)
- SSMS (Spec Buy, TP: Rp1.760, Support: Rp1.600)
- SSIA (Spec Buy, TP: Rp660, Support: Rp630)

News Highlight

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) mengantongi kontrak baru Rp1,32 triliun sampai pekan ketiga Juni 2017 atau sekitar 33% dari target Rp4 triliun sepanjang tahun. Perseroan mengatakan perusahaan mendapatkan tambahan kontrak dari proyek perkantoran di Jakarta, setelah sampai April 2017 lalu perusahaan mendapatkan kontrak Rp813 miliar. Perusahaan menargetkan pendapatan usaha Rp3,1 triliun serta laba bersih sekitar Rp250 miliar pada 2017. Perusahaan ini banyak menggarap pekerjaan konstruksi bangunan tinggi.

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) berencana menambah empat toko baru di Singapura. Perseroan mengungkapkan jumlah gerai yang ada di Singapura sudah mencapai 6 toko. Ekspansi di Singapura tidak segesit di Malaysia. Untuk Singapura, masyarakat lebih banyak menggunakan produk-produk dari operator, karena ada subsidi dari operator bila memberi produk dari negara tersebut. Penjualan telepon genggam sebanyak 80% dikuasai dari produk operator di Singapura. Bila dibandingkan dengan Malaysia, porsi operator di Malaysia tak sebesar di Singapura. Adapun pangsa pasar selular oleh operator di Malaysia mencapai 40% di pasar. Porsi penjualan di luar negeri masih sangat kecil terhadap total penjualan bersih ERAA, atau sekitar 5% dari penjualan yang dibukukan.

PT Totalindo Eka Persada Tbk (TOPS) menargetkan bisa mendapatkan kontrak baru senilai Rp3 triliun tahun ini. Perseroan yakin target kontrak baru Rp3 triliun akan tercapai. Sebab, hingga saat ini TOPS sudah menjaring kontrak baru sekitar Rp1,5 triliun. Kontrak yang diperoleh perusahaan sebagian besar berasal dari proyek-proyek milik pemerintah. Saat ini, TOPS sedang mengikuti lima tender dengan nilai proyek Rp2,5 triliun. Ke depan TOPS akan mencari proyek-proyek pemerintah. Sebab, kebutuhan perumahan masih sangat besar. Secara nasional kebutuhan perumahan mencapai 15 juta. Sekitar 11% diantaranya merupakan kebutuhan dari wilayah Jakarta. Untuk merealisasikan target tersebut, pihaknya akan mengalokasikan modal kerja sebesar Rp309 miliar. TOPS akan menggunakan modal kerja ini untuk menggarap proyek-proyek yang didapat.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,925	7,550	-15.41%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,590	3,575	38.03%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	840	1,600	90.48%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,205	5,350	343.98%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	12,750	11,550	-9.41%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	15,250	12,100	-20.66%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	18,150	11,800	-34.99%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	6,600	5,600	-15.15%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,125	3,800	-25.85%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,600	1,150	-55.77%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	750	1,140	52.00%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	18,450	22,500	21.95%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,190	333	-89.56%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	10,000	13,600	36.00%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,300	6,500	96.97%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,150	3,000	39.53%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,140	4,700	49.68%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,320	2,500	7.76%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,210	2,900	31.22%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,800	17,400	97.73%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,600	7,900	-8.14%
Unilever	UNVR	HOLD	48,800	39,375	-19.31%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,625	1,710	5.23%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	11,300	11,900	5.31%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,350	6,150	14.95%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,250	3,600	60.00%
Soechi Lines	SOCI	BUY	306	690	125.49%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,470	700	-52.38%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	187	400	113.90%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	318	420	32.08%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,830	2,500	36.61%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,170	1,150	-1.71%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	660	1,420	115.15%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,290	1,500	16.28%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	615	600	-2.44%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,500	4,150	-36.15%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,520	3,300	-26.99%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,410	4,360	27.86%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	320	340	6.25%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,790	3,050	-19.53%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6,800	10,400	52.94%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	116	320	175.86%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.